

ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA Ny. S DAN By. Ny. S PRAKTIK BIDAN MANDIRI TITIN WIDYANINGSIH KOTA PONTIANAK

Putri Nur Ramadhini¹, Tilawaty Aprina², Zwesty Kendah Asih³, Dwi Khalisa Putri⁴

Program Studi DIII Kebidanan, Politeknik 'Aisyiyah Pontianak

Jl. Ampera No. 9, Pontianak, Kalimantan Barat

Putrinurramadhini09@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Asuhan kebidanan komprehensif merupakan salah satu upaya Pemerintah untuk menurunkan AKI dan AKB dengan asuhan kebidanan secara komprehensif yang mencakup pelayanan asuhan kebidanan terpadu dimulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, hingga keluarga berencana dengan menggunakan pendekatan asuhan continuity of care (model asuhan kebidanan berkelanjutan) yang di tuliskan dengan menggunakan metode SOAP secara komprehensif.

Laporan Kasus: Asuhan berkelanjutan diberikan pada Ny. S dan By. Ny. S di Praktik Mandiri Bidan Titin Widyaningsih Kecamatan Pontianak. Cara pengumpulan data anamnesa, observasi, pemeriksaan dan dokumentasi. Analisis data dengan membandingkan antara data yang diperoleh dengan teori yang ada.

Diskusi: Laporan kasus ini merinci asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan nyeri punggung pada kehamilan trimester III menggunakan metode SOAP.

Simpulan: Berdasarkan Asuhan Kebidanan Komprehensif yang dilakukan pada Ny. S dan By. Ny. S di Praktik Mandiri Bidan Titin Widyaningsih Kecamatan Pontianak tidak ditemukan adanya kesenjangan antara teori dan kasus pada asuhan kebidanan kehamilan.

Kata kunci: Asuhan Kebidanan Komprehensif; Nyeri Punggung

ABSTRACT

Background: Comprehensive midwifery care is one of the maternal and infant reduction government's programs which encompasses integrated services during pregnancy, childbirth, newborns, postpartum and family planning. In this case, the comprehensive care is conducted using the SOAP method.

Case Report: Comprehensive midwifery care was performed on Mrs S and her baby at Titin Widyaningsih midwife clinic, Pontianak city. The data collecting methods were anamnesis, observation, examination and documentation. The data were analyzed by comparing the data obtained with the existing theory.

Discussion: This case report details complete midwifery care of backpain during third trimester of pregnancy by using the SOAP method.

Conclusion: Comprehensive midwifery care has been procedurally and completely conducted for Mrs S and her baby at Titin Widyaningsih midwife clinic, Pontianak city. There was no gap between the case and theory in the results of subjective and objective data. In short, the analysis and management have been performed in accordance with the theory.

Key words: comprehensive midwifery care, Backpain

PENDAHULUAN

Asuhan kebidanan ialah pelayanan yang diberikan pada pasien mencakup kebutuhan saat kehamilan hingga sampai melahirkan dan menentukan kontrasepsi yang akan digunakan (Kemenkes,2021).

Angka kematian ibu ialah banyaknya kematian yang terjadi pada ibu dalam masa kehamilan, bersalim hingga Postpartum dalam setiap 100.000 kelahiran hidup tetapi bukan disebabkan oleh sebab lain seperti kecelakaan dan lainnya (KEMENKES RI, 20). Pada tahun 2010 -2013 yang menjadi sebab utama terjadinya kematian ibu ialah karena kasus perdarahan, infeksi, partus lama, hipertensi dan abortus (Siswanto et al., 2019).

Dari data WHO diperoleh sebanyak 303.000 jiwa angka kematian ibu yang ada di dunia. Pada tahun 2020 diperkirakan Angka Kematian ibu di ASEAN yaitu 235/100.000 KH (ASEAN Secretariat, 2020). Jumlah AKI di Indonesia dari data survey Demografi dan Kesehatan Indonesia di tahun 2007-2012 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan AKI di tahun 2002-2007 yaitu dari 228/100.000 KH menjadi 359/100.000 KH. Kemudian mengalami penurunan di tahun 2012-2015 yaitu menjadi 305/100.000 KH. Di tahun 2019 banyaknya AKI di Indonesia sekitar 4.221 kasus (Kemenkes RI. 2019).

Menurut data yang diperoleh dari Dinkes Kalbar diketahui terjadinya peningkatan angka kematian ibu. Pada tahun 2017 didapati angka kematian ibu sebanyak 113 kasus yang kemudian menurun ditahun 2018 menjadi 95 kasus dan mengalami peningkatan pada tahun 2019 menjadi 130 kasus (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, 2019). Terdapat beberapa faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya peningkatan Angka Kematian Ibu (AKI) diantaranya yaitu perdarahan 28%, infeksi 115 dan eklamsia 24%. Diperkirakan kematian setelah persalinan sebanyak 60% dan kematian ibu yang terjadi dalam 24 jam pertama masa nifas sebanyak 50% (Noftalina, 2021)

Masih Tingginya angka kematian ibu di Kalimantan Barat, jika membandingkan dengan rata-rata nasional. Hal ini menunjukkan perlunya upaya intervensi untuk menurunkan AKI. Dari hasil kinerja sistem diperoleh hasil baik dengan meningkatnya status kesehatan yaitu menurunnya AKI yang semula 430/100.000 KH di tahun 1990 menjadi 190/100.000 KH di tahun 2013. Maka upaya intervensi diantaranya seperti asuhan kebidanan secara komprehensif perlu dilakukan untuk mencegah peningkatan AKI di Kalimantan Barat.

LAPORAN KASUS

Dalam laporan kasus ini dilaksanakan dengan pendekatan studi kasus (CSR) dalam memecahkan masalah asuhan kebidanan yang meliputi pengkajian pada Ny. S dan By. Ny. S Di Praktik Mandiri Bidan Titin Widyaningsih Kota Pontianak. Setelah itu dilakukan perumusan diagnosa, kemudian melakukan tindakan segera seperti melakukan kolaborasi, perencanaan, implementasi hingga evaluasi untuk mempelajari tentang Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. S dan By. Ny. S Di Praktik Mandiri Bidan Titin Widyaningsih Kota Pontianak. Pada studi kasus ini jenis data yang dikumpulkan ialah menggunakan data primer yang meliputi wawancara atau

anamnesa terlebih dahulu, kemudian melakukan observasi, dan dilakukan pemeriksaan serta pengambilan dokumentasi. Kemudian dilakukannya perbandingan antara teori dengan hasil pengkajian yang didapatkan dilapangan agar dapat memperoleh analisa data.

Tabel 1. Laporan Kasus

Tanggal	8 Juli 2021											
Data Subjektif	<ul style="list-style-type: none"> - Ibu mengatakan ingin periksa hamil - Ibu mengeluh nyeri punggung - HPHT : 23-03-2021 											
Data Objektif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Taksiran persalinan : 30-12-2021 2. Pemeriksaan umum <ul style="list-style-type: none"> Keadaan umum : baik Kesadaran : composmentis BB sebelum hamil : 50 Kg BB sekarang : 65 Kg TB : 157 cm LILA : 26 cm IMT : 20,32 Tekanan darah : 119/97 mmHg Nadi : 83 x/mnt Suhu : 36,6°C Pernapasan : 20 x/mnt 3. Pemeriksaan fisik <ul style="list-style-type: none"> Wajah : tidak pucat, tidak oedema Mata : konjungtiva merah muda, sklera putih Leher : tidak ada pelebaran vena jugularis, tidak ada pembesaran kelenjar limfe, tidak ada pembesaran kelenjar tiroid Dada : tidak ada bunyi tambahan Payudara : tidak ada benjolan, puting susu tenggelam, tidak ada kolostrum 4. Pemeriksaan khusus <ul style="list-style-type: none"> Abdomen <ul style="list-style-type: none"> Inspeksi : tidak ada bekas luka operasi Palpasi abdomen <ul style="list-style-type: none"> Leopold I : tfu 3 jari di bawah px (32 cm), fundus uteri teraba bulat tidak simetris, lunak, tidak melenting (bokong) Leopold II : bagian perut ibu sebelah kiri teraba bagian kecil-kecil berongga (ekstremitas janin), bagian kanan perut ibu teraba datar, panjang, keras (punggung janin) Leopold III : teraba bulat, keras dan melenting (kepala) Leopold IV : Divergent Auskultasi : DJJ : 136x/mnt, teratur Taksiran berat janin : 3.225 gram Ekstremitas <ul style="list-style-type: none"> Oedema : (-) pada ekstremitas Varices : (-) Reflek : (+) 5. Pemeriksaan penunjang <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>Tanggal</th> <th>Jenis Pemeriksaan</th> <th>Hasil</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>30/06/2021</td> <td>Hb</td> <td>12,1gr%</td> </tr> <tr> <td>02/12/2021</td> <td>Hb</td> <td>14,1gr%</td> </tr> </tbody> </table> 			Tanggal	Jenis Pemeriksaan	Hasil	30/06/2021	Hb	12,1gr%	02/12/2021	Hb	14,1gr%
Tanggal	Jenis Pemeriksaan	Hasil										
30/06/2021	Hb	12,1gr%										
02/12/2021	Hb	14,1gr%										
Assesment	GI P0 A0 hamil 38 minggu 2 hari Janin tunggal hidup presentasi kepala											

Penatalaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu bahwa ttv dalam keadaan normal, kondisi janin juga dalam keadaan baik. ibu menyimak dan menanggapi apa yang disampaikan bidan. 2. Memberitahu bahwa apa yang dirasakan merupakan ketidaknyamanan yang normal dialami oleh ibu hamil trimester 3, dikarenakan tubuh ibu menyesuaikan dengan adanya pembesaran janin 3. Menganjurkan ibu untuk mengikuti senam hamil atau melakukan olahraga ringan seperti berjalan-jalan disekitar rumah 4. Memberikan KIE tentang : <ul style="list-style-type: none"> - Persiapan persalinan - Tanda tanda persalinan - KB pasca salin - Personal hygiene, yaitu menganjurkan ibu untuk mandi 2 kali sehari, keramas, sikat gigi serta mengganti celana dalam bila lembab. 5. Menyarankan ibu berjalan-jalan disekitar rumah. 6. Menyampaikan persiapan persalinan dan menyiapkan pakaian bayi serta keperluan lainnya seperti dokumen KK, KTP, BPJS, dan buku KIA. 7. Merencanakan perencanaan persalinan dan tempat bersalin bersama ibu 8. Memberitahu ibu jika terdapat tanda persalinan agar segera ke faskes terdekat, ibu mengerti dan akan melaksanakan anjuran yang diberikan.
------------------------	--

DISKUSI

1. Data Subjektif

Setelah dilakukan pengkajian data subjektif pada Ny. S, ditemukan keluhan ibu yaitu nyeri punggung. Menurut teori pada kasus ini merupakan kehamilan fisiologis namun disertai dengan ketidaknyamanan yaitu nyeri punggung (Purnamasari, 2019). Nyeri punggung ialah ketidaknyamanan yang banyak dialami oleh ibu hamil pada trimester III namun tidak menutup kemungkinan tidak semua ibu hamil akan mengalami masalah tersebut. Seiring bertambahnya usia kehamilan dan pembesaran uterus akan menyebabkan terjadi perubahan postur tubuh ibu hamil sehingga posisi berdirinya harus disesuaikan dengan adanya pembesaran janin. Semakin bertambahnya usia kehamilan maka penambahan berat badan juga akan semakin meningkat secara bertahap. Dengan penambahan berat badan dan bergesernya pusat berat badan akibat pembesaran janin maka akan menimbulkan rasa nyeri pada punggung ibu (Firdayani & Rosita, 2020).

2. Data Objektif

Dari Data objektif di dapat hasil pemeriksaan fisik dan pemeriksaan umum dalam batas normal. Pada kasus Ny. S tidak didapati adanya pertimbangan teori dengan hasil pengkajian. Ny. S melakukan pemeriksaan HB pada Trimester I dan Trimester III, menurut teori standar pemeriksaan Hb minimal 1x di trimester I dan 1x di trimester II (Mustika & Dewi Puspitaningrum, 2017). Pemeriksaan Hb penting dilakukan pada TM III, jika tidak dilakukan pada TM III dikhawatirkan Hb ibu berada di bawah batas normal (kurang dari 10 gr/dl) yang akan mempengaruhi perkembangan janin sehingga pada persalinan nanti dapat mengakibatkan risiko terjadinya perdarahan (Mustika & Dewi Puspitaningrum, 2017). Sehingga tidak ditemukan pertimpangan antara temuan dan teori.

3. Asasement

GI P0 A0 hamil 38 minggu 2 hari Janin tunggal hidup presentasi kepala

4. Penatalaksanaan

Penatalaksanaan yang dilakukan dalam kasus ini ialah penulis melakukan konseling dan memberikan pendidikan kesehatan serta menyarankan ibu olahraga ringan misalnya dengan berjalan jalan di sekitaran halaman rumah. Kemudian ibu disarankan tidak melakukan pekerjaan yang berat untuk mengurangi keluhan yang dirasakan. Hal ini sesuai dengan teori menurut (Widian, Ni Wayan, 2021) yang menjelaskan bahwa untuk meningkatkan kesehatan dan mengurangi nyeri punggung ibu hamil dapat melakukan olahraga ringan yang teratur.

KESIMPULAN

Setelah di lakukan pengkajian pada kasus Ny. S sampai dengan evaluasi tidak didapati adanya pertimpangan teori dengan hasil pengkajian di lapangan hanya saja didapati keluhan ibu dengan nyeri punggung namun dalam hal ini telah teratasi karena dilakukan konseling yang tepat dan sesuai dengan keluhan ibu.

PERSETUJUAN PASIEN

Persetujuan pasien diperoleh dari suami dan Ny. S untuk menjadi pasien komprehensif yang tercatat dalam *Infomed concent*

REFERENSI

- Dinkes.Kota.Pontianak. (2019). *Profil Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2019*. Dinas Kesehatan Kota Pontianak.
- Noftalina, E. (2021). Bahaya Nifas Dan Bayi Baru Lahir. *Jurnal Inovasi & Terapan Pengabdian Masyarakat 1*(1), 1–5.
- Firdayani, D., & Rosita, E. (2020). Pengaruh Senam Hamil Terhadap Penurunan Nyeri Punggung Bawah Pada Ibu Hamil Trimester II DAN III. *Jurnal Kebidanan*, 9(2), 139–147. <https://doi.org/10.35874/jib.v9i2.57>
- Kemendes RI. (2021). Profil Kesehatan Indonesia 2020. *Kemendrian Kesehatan RI*.
- Kemendes RI. 2019. Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan. Jakarta: Kemendes RI
- Purnamasari, K. D. (2019). Nyeri Punggung Bawah Pada Ibu Hamil Trimester Ii Dan Iii. *Journal of Midwifery and Public Health*, 1(1), 9. <https://doi.org/10.25157/jmph.v1i1.2000>
- Mustika, D. N., & Dewi Puspitaningrum. (2017). Pemeriksaan Kadar Hemoglobin dan Urine Pada Ibu Hamil Di Laboratorium Kesehatan Terpadu Unimus. *Jurnal Unimus*, 1, 525–529. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/viewFile/2343/2317>